

RINGKASAN

Firdaus Marsahala Sitohang, Program Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya, Januari 2019. **Kebijakan Industrialisasi dan Pengaruhnya terhadap Perubahan Skala Usaha IKM Serta Penyerapan tenaga Kerja pada Sub Sektor Industri Kecil Pakaian Jadi di Provinsi Jawa Timur.**

Promotor : Djoko Mursinto

Ko-Promotor : Sri Kusreni

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kebijakan industrialisasi dan pengaruhnya terhadap Perubahan Skala Usaha serta Penyerapan Tenaga Kerja pada Sub Sektor Industri Kecil Pakaian Jadi di Provinsi Jawa Timur. Teknik Pengumpulan data menggunakan *non probability sampling* dengan bentuk *complete enumeration*. Pengumpulan data primer menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 157 responden yaitu pengusaha Industri Kecil Pakaian Jadi di Provinsi Jawa Timur. Metode statistik inferensial yang digunakan untuk menganalisis data adalah *Partial Least Square* (PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Kemampuan Teknologi berpengaruh tidak signifikan terhadap Perubahan Skala Usaha pada Sub Sektor Industri Kecil Pakaian Jadi di Provinsi Jawa Timur. Kemampuan Teknologi yang direfleksikan oleh efisiensi proses produksi tidak mampu mendorong Perubahan Skala Usaha yang direfleksikan oleh penambahan jumlah pelanggan yang dilayani, dengan demikian kemampuan teknologi yang canggih belum tentu menjamin perubahan Skala Usaha sub sektor IKM Pakaian Jadi di Provinsi Jawa Timur. 2) Kemampuan Inovasi berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Skala Usaha pada sub sektor Industri Kecil Pakaian Jadi di Provinsi Jawa Timur. Kemampuan Inovasi karyawan dan pengusaha yang secara konseptual berdasarkan komitmen untuk melakukan pengembangan menjamin Perubahan Skala Usaha sub sektor IKM Pakaian Jadi di Provinsi Jawa Timur. 3) Kompetensi Tenaga Kerja Industri berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Skala Usaha pada sub sektor Industri Kecil Pakaian Jadi di Provinsi Jawa Timur. Kompetensi tenaga kerja industri yang direfleksikan terutama oleh operasional kerja mampu mendorong perubahan Skala Usaha yang direfleksikan oleh penambahan jumlah pelanggan yang dilayani. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin berkualitas kompetensi seorang karyawan dan pengusahanya, maka akan mendorong Perubahan Skala Usaha 4) Perubahan Skala Usaha berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri pada Sub Sektor Industri Kecil Pakaian Jadi di Provinsi Jawa Timur. Perubahan Skala Usaha yang direfleksikan terutama oleh penambahan jumlah pelanggan yang dilayani, mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Dengan demikian, bertambahnya jumlah pelanggan otomatis memerlukan tenaga kerja yang lebih untuk melayani permintaan pelanggan sehingga Skala Usaha Meningkat. 5) Kemampuan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri pada sub sektor Industri Kecil Pakaian Jadi di Provinsi Jawa Timur. Kemampuan Teknologi yang direfleksikan oleh efisiensi proses produksi mampu meningkatkan

penyerapan tenaga kerja. Dengan demikian, meskipun suatu usaha memiliki kemampuan teknologi yang canggih, namun masih diperlukan tenaga kerja tambahan karena semua mesin dan alat produksi digerakkan oleh tenaga kerja. Hal inilah yang memicu peningkatan Penyerapan Tenaga Kerja pada sub sektor IKM Pakaian Jadi di Provinsi Jawa Timur. 6) Kemampuan Inovasi berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri IKM pada sub sektor Industri Kecil Pakaian Jadi di Provinsi Jawa Timur. Kemampuan Inovasi yang direfleksikan terutama oleh komitmen dalam melakukan pengembangan mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Dengan demikian, kemampuan Inovasi karyawan dan pengusaha berdasarkan komitmen untuk selalu ingin berkembang sangat menjamin penyerapan tenaga kerja. Hal ini dikarenakan pengembangan yang dilakukan di berbagai aspek, terutama aspek kualitas dan kuantitas termasuk tenaga kerja. 7) Kompetensi Tenaga Kerja Industri berpengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja IKM pada sub sektor Industri Kecil Pakaian Jadi di Provinsi Jawa Timur. Kompetensi tenaga kerja yang direfleksikan terutama oleh operasional kerja mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Hal ini menunjukkan, semakin seorang karyawan memiliki kompetensi berupa pengetahuan dan wawasan serta *skill* yang berkualitas, maka secara otomatis memunculkan tenaga kerja – tenaga kerja baru yang berkualitas. Hal ini meningkatkan Penyerapan Tenaga kerja sub sektor IKM Pakaian Jadi di Provinsi Jawa Timur.

Kata kata Kunci: Kemampuan Teknologi, Kemampuan Inovasi, Kompetensi Tenaga Kerja Industri, Perubahan Skala Usaha, Penyerapan Tenaga Kerja.